ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL *ARAH LANGKAH* KARYA FIERSA BESARI

SKRIPSI

OLEH

DEDY SETIADI ANNUR

F1011201025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL *ARAH LANGKAH* KARYA FIERSA BESARI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH

DEDY SETIADI ANNUR

F1011201025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL *ARAH LANGKAH* KARYA FIERSA BESARI

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Dedy Setiadi Annur

NIM F1011201025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua,

Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. H. Muhammad Yani T., M.Pd.
NIP 196202261987032008

Lulus tanggal: 23 September 2024

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL *ARAH LANGKAH* KARYA FIERSA BESARI

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



Dedy Setiadi Annur

NIM F1011201025

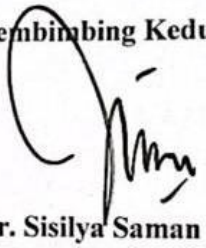
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua,



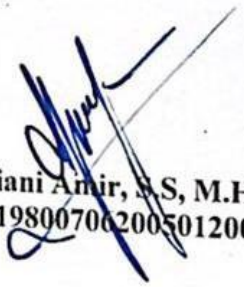
Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Penguji Pertama,



Drs. Nanang Heryana, M.Pd.
NIP 196107051988101001

Penguji Kedua,



Amriani Amir, S.S, M.Hum.
NIP 198007062005012004

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL *ARAH LANGKAH* KARYA FIERSA BESARI

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

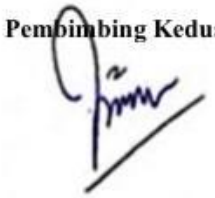
Peneliti,



Dedy Setiadi Annur

NIM F1011201025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua.**
	
Dr. Patriantoro, M.Hum.	**Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.**
NIP 196208241989031003	**NIP 196011091989032003**

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedy Setiadi Annur

NIM : F1011201025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 6 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Dedy Setiadi Annur
F1011201025

BIODATA PENULIS

Nama : Dedy Setiadi Annur

Tempat, Tanggal Lahir : Singkawang, 27 Mei 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status dalam keluarga : Anak pertama dari satu bersaudara

Alamat : Jln. Tabrani Ahmad Komp. Mandau Permai blok I/10

Telepon 082351040234

Alamat *Email* : f1011201025@student.untan.ac.id

Riwayat Pendidikan : 1.SDS Mujahidin Pontianak (2008-2014)

2. SMPN 3 Pontianak (2014-2017)

3. SMAN 1 Pontianak (2017-2020)

Identitas Orang Tua

a. Ayah : (Alm) Sutrisno, ST.

Agama : Islam

Pekerjaan : -

b. Ibu : Lili Suryati, SE

Agama : Islam

Pekerjaan : Swasta

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan prinsip pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari berdasarkan teori Leech. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan implikasi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan kesantunan berbahasa baik yang mematuhi maupun yang melanggar maksim kesantunan dalam novel *Arah Langkah.* Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi dokumenter, setelah data terkumpul, penulis melakukan deskripsi data kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa yang digunakan cukup tinggi, dibuktikan dengan data pematuhan kesantunan berbahasa yang lebih tinggi daripada pelanggarannya. Temuan data pematuhan maksim kesantunan berjumlah 32 tuturan, sedangkan data pelanggaran berjumlah 5 tuturan. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi dengan memerhatikan pemilihan kata yang santun. Novel *Arah Langkah* dapat digunakan oleh guru sebagai contoh novel yang memerhatikan penggunaan bahasa yang santun dalam pembelajaran, guna membantu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Maksim, Pragmatik, Novel *Arah Langkah*, Teks Negosiasi.

ABSTRACT

This study aims to describe the principles of compliance and violation of language politeness contained in the novel *Arah Langkah* by Fiersa Besari based on Leech's theory. In addition, this study also describes the implications of language politeness in learning Indonesian in high school. The form of research used is descriptive qualitative which aims to describe the language politeness both obeying and violating the maxims of politeness in the novel *Arah Langkah*. The technique used in collecting data is a documentary study, after the data is collected, the author describes the data and then analyzes it to obtain conclusions. The findings in this study show that the language politeness used is quite high,as evidenced by the data on the compliance of language politeness which is higher than theviolation. The data findings of politeness maxim compliance amounted to 32 utterances, while the violation data amounted to 5 utterances. This research can be implied inIndonesian language learning on negotiation text material by paying attention to polite wordselection. The novel Arah Langkah can be used by teachers as an example of a novel that pays attention to the use of polite language in learning, in order to help the expected learningobjectives.

Keywords: Language Politeness, Maxims, Pragmatics, Novel *Arah Langkah*, Negotiation Text.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan nikmat kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari" dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini memiliki tujuan untuk diujikan sebagai satu di antara syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan, arahan, saran dan dukungan dari pihak-pihak yang telah senantiasa membantu peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada orang-orang yang telah berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing pertama yang telah menyetujui skripsi ini dan memberikan saran, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

2. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberikan kritik dan saran yang sangat membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

3. Drs. Nanang Heryana, M.Pd., selaku dosen penguji pertama yang telah bersedia menguji serta memberikan pendapat, kritik dan saran yang membangun bagi peneliti. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

4. Amriani Amir, M.Hum., selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia membahas serta memberikan pendapat, kritik dan saran yang membangun bagi peneliti. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu ramah dan rendah hati kepada mahasiswa. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

7. Drs. Ahmad Ra'biul Muzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, nasihat serta saran dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah mendidik menciptakan lingkungan belajar yang baik dan juga ikhlas dalam memberikan ilmu kepada mahasiswanya yang sangat bermanfaat bagi mahasiswanya. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

9. Seluruh keluarga saya yang tak henti-hentinya melantunkan doa agar saya selalu dimudahkan dalam setiap langkah yang saya ambil. Terima kasih juga telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.

10. Keluarga besar Bagya: Alipjimu, Kapulaga, Zidane Never Mind, Ijale, Amad Bengkayang dan Bang Man Andalas. Dari mereka saya belajar tentang indahnya kehidupan, terima kasih dan salam hangat untuk kalian semua yang telah

melukis hari-hariku.

11. Alunan syahdu 33x, telah menyadarkan Saya tentang siapa yang membawaku sejauh ini, untuk apa Saya berada di sini, menyadarkan Saya tentang mimpi-mimpi yang telah terukir, sebutlah namaNya, resapilah jalanNya.
12. Untuk semva yang telah singgah dan menetap dalam hidup saya, terima kasih sudah menghiburku, bahagia selalu untuk kalian semua.

Semoga penelitian ini membawa banyak kebermanfaatan, sehingga mampu menjadi pengembangan ilmu guna menjadikan pembelajaran di bidang bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya. Peneliti sudah memaksimalkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Akan tetapi, penyusunan penelitian ini tidak lepas dari kekurangan yang tanpa peneliti sadari, maka segala kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan.

Pontianak, 6 Mei 2024

Peneliti,



DedySetiadi Annur
NIM F1011201025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv

BIODATA PENULIS.....v

ABSTRAK..... vi

KATA PENGANTAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

12.1Latar Belakang 1

12.2Masalah Penelitian 7

12.3Tujuan Penelitian 8

12.4Manfaat Penelitian 9

12.5Ruang Lingkup Penelitian.....9

12.6Penjelasan Istilah.....11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

2.1 Pragmatik.....13

2.2 Konteks.....16

2.3 Maksim.....18

2.4 Tindak Tutur.....22

2.5 Kesantunan Berbahasa 23

2.6 Rencana Implementasi Pembelajaran di Sekolah 38

BAB III METODELOGI PENELITIAN 42

3.1 Metode 42

3.2 Teknik Menguji Keabsahan Data 47

3.3 Bentuk Penelitian 43

3.4 Sumber Data Penelitian..... 44

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 45

3.6 Teknik Analisis Data..... 48

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN 54

4.1 Hasil Penelitian..... 54

4.2 Pembahasan..... 73

4.3 Implementasi Hasil Penelitian dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia 110

BAB V KESIMPULAN & SARAN 134

5.1 Kesimpulan..... 134

5.2 Saran..... 135

DAFTAR PUSTAKA 136

LAMPIRAN 140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karena dalam kesehariannya manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa baik itu berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat. Diketahui bahwa bahasa memiliki sifat tidak netral, selalu ada makna yang ingin disampaikan oleh seseorang yang menggunakan bahasa, sehingga harus dipelajari dan dipahami dengan sebuah kajian.

Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila mitra tutur dapat menerima dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penutur. Agar penutur dan mitratutur tidak mengalami kemacetan komunikasi, maka penutur harus memiliki kesantunan dalam berbahasa. Hakikat kesantunan merupakan etika seseorang dalambertutur kata dengan menggunakan pilihan kata yang baik dan santun, serta memperhatikan di mana, kepada siapa, kapan, serta tujuan kita berbicara. Pada komunikasi sehari-hari kita harus memperhatikan penggunaan bahasa saat bertuturkata dengan orang yang lebih tua, berbeda dengan penggunaan bahasa dengan teman sebaya. Tuturan yang santun ialah tuturan yang tidak mengandung ejekan kepada orang lain, tidak memberikan perintah secara langsung, tidak membuat orang tersebut menjadi tersinggung. Adanya penggunaan bahasa yang santun dalam bertutur kata akan mencerminkan kepribadian yang baik bagi penuturnya di mata mitra tutur untuk memperlancar proses interaksi antar sesama.

Kesantunan berbahasa tidak hanya diterapkan melalui interaksi sehari-hariatau komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Kesantunan berbahasa juga diterapkan dalam penulisan karya sastra. Prinsip kesantunan dapat muncul atauada dalam setiap percakapan antara penutur begitu juga dalam karya sastra. Karya sastra merupakan hasil dari keindahan imaji yang diwujudkan dengan bahasa. Satu di antara karya sastra yang menerapkan kesantunan berbahasa adalah novel. Novel merupakan satu di antara karya sastra yang berbentuk prosa dan mengungkapkan realitas kehidupan sosial. Sebagai karya sastra, novel lazimnya mencerminkan kehidupan manusia. Novel merupakan karya fiksi yang menceritakan sebuah duniayang berisi model kehidupan yang dibangun dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga merupakan sarana komunikasi antara penulis dengan pembacanya, penulis juga dalam menuliskan sebuah cerita tentunya menggunakan pemilihan kata yang tepat sehingga dapat dipahami oleh pembacanya hal tersebut penulis sampaikan melalui percakapan antar tokoh. Serta adanya percakapan antar tokoh yang terdapat di dalam novel dapat dijadikan sebagai contoh bentuk kesantunan berbahasa.

Apabila tata cara berbahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, maka ia akan mendapatkan nilai negatif, misalnya dituduh sebagai orang yang sombong, angkuh, tak acuh, egois, tidak beradat, bahkan tidak berbudaya. Kesantunan terjadi dalam bentuk tulis maupun lisan yang berupa kalimat langsung maupun tidak langsung. Kesantunan tidak hanya terdapat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga terdapat dalam percakapan novel dan dalam penelitian ini peneliti

menggunakan novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari sebagai objek analisis kesantunan.

Novel *Arah Langkah* ini merupakan buku keempat karya Fiersa Besari yang diterbitkan pada tahun 2018. Novel ini berceritakan tentang niat dan tujuan yang berbeda, satu di antaranya karena hati yang terluka, tiga pengelana memulai sebuah perjalanan menyusuri daerah-daerah di Indonesia. Lewat cara yang seru tapi menantang, mereka tidak hanya menyaksikan langsung keindahan negeri ini, mereka juga harus menghadapi pertarungan dengan kegelisahan yang dibawa masing-masing. Arah Langkah bukan sekadar catatan perjalanan yang melukiskan keindahan alam, budaya, dan manusia lewat teks dan foto. Novel ini juga memberikan cerita lain tentang kondisi negeri yang tidak selalu sebagus seperti di layar televisi. Meskipun begitu, semua daerah memang memiliki cerita yang berbeda-beda, namun di dalam perbedaan itu, cinta dan persahabatan selalu bisa ditemukan. Keunikan dalam novel ini terdapat hubungan antartokoh dengan latar belakang dan tingkatan usia yang beragam sehingga menggambarkan kehidupan bermasyarakat, status sosial antartokoh dalam novel ini sangat beragam dan menimbulkan keheterogenan dalam berkomunikasi antartokoh, meski terdapat banyak tokoh yang berasal dari berbagai suku dan budaya, namun dalam berkomunikasi, para tokoh mampu menciptakan keharmonisan.

Fiersa Besari merupakan seorang sarjana Sastra Inggris dari Universitas Pendidikan Bandung, sebelum menjadi penulis dia lebih dulu sukses menjadi seorang musisi dengan lagunya yang sangat digemari oleh anak muda. Fiersa Besari memiliki pengalaman pribadi yang sangat menarik, seperti perjalanan berkeliling

Indonesia, pengalaman pribadi tersebut yang dijadikan Fiersa Besari sebagai bahan tulisan dalam karya sastranya. Fiersa Besari juga sering mengangkat tema-tema tentang kehidupan sehari-hari, cinta, persahabatan, dan pencarian jati diri dalam karyanya. Kelebihan Fiersa Besari dalam karya sastranya adalah dia mampu mendeskripsikan secara detail tentang kisah hidupnya, seperti tempat yang dikunjunginya membuat pembaca seolah-olah dapat merasakan pengalamannya. Pesan moral yang ada pada novel karya Fiersa Besari sangatlah kuat, dalam novelnya banyak mengajakan tentang pentingnya persahabatan, keberanian, dan rasa cinta terhadap tanah air. Sampai saat ini Fiersa Besari telah merilis novel dengan judul Garis Waktu, Arah Langkah, Konspirasi Alam Semesta, Senyap, dan Catatan Juang. Pada penelitian ini peneliti memilih novel *Arah Langkah* sebagai objek penelitian, dari banyaknya novel karya Fiersa Besari *Arah Langkah* dipilih karena di dalam novel tersebut terdapat banyak percakapan dengan latar belakang sosial yang beragam. Percakapan yang ada dalam novel tersebut memiliki bahasa yang santun dengan perbedaan suku, agama, dan kebudayaan yang dimiliki tokoh dalam novel tersebut, meskipun terdapat perbedaan mereka tetap bisa saling menghormati. Kesantunan yang ada dalam novel *Arah Langkah* sangat sesuai dengan maksim-maksim yang terdapat pada teori Leech.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena kesantunan berbahasa erat kaitannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat. Dengan meneliti kesantunan berbahasa, kita dapat memahami bagaimana norma dan nilai tersebut diwujudkan dalam tuturan dan interaksi antar individu. Kesantunan berbahasa dapat membantu membangun toleransi dan kerukunan antar

individu dalam masyarakat yang majemuk. Dengan menggunakan bahasa yang santun, kita dapat menghindari kesalahpahaman dan konflik yang dapat terjadi akibat komunikasi yang tidak efektif. Penelitian tentang kesantunan berbahasa dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bahasa dan komunikasi. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai bidang, seperti linguistik, antropologi, sosiologi, dan psikologi. Penelitian tentang kesantunan berbahasa memiliki banyak manfaat dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai bidang. Dengan memahami kesantunan berbahasa, kita dapat berkomunikasi dengan lebih baik, membangun hubungan yang lebih harmonis, dan melestarikan budaya dan kearifan lokal. Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis yang meliputi penataan prinsip kesantunan, bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa. Masalah tersebut merupakan hal yang akan dicari dalam novel *Arah Langkah*.

Pemilihan novel *Arah Langkah* sebagai objek penelitian berdasarkan beberapa alasan. *Pertama*, kesantunan tidak hanya terdapat dalam bentuk lisan, tetapi bisa dalam bentuk tulisan. *Kedua*, novel tersebut terdapat percakapan antar tokoh dengan beragam bahasa daerah yang menarik untuk dianalisis kesantunan berbahasanya. *Ketiga*, novel tersebut sudah banyak yang meneliti tetapi, dari segi kesantunan berbahasa belum ada yang menelitinya.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu**:**

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ameiliya (2021) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

dengan judul "Kesantunan Berbahasa pada Forum Seminar Desain Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**"**. Objek penelitian mengkaji berbagai variasi yang menunjukkan mahasiswa dalam kesantunan berbahasa menurut teori Leech ketika berinteraksi dengan dosen dan yang lainnya pada kegiatan forum seminar desain penelitian mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak .

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2". Objek penelitian adalah menganalisis tindak tutur ilokusi, bentuk tuturan kesantunan berbahasa dan strategi penutur untuk merealisasikan kesantunan berbahasa dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shentya (2019) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul "Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Animasi Anak Riska dan Si Gembul: Kajian Pragmatik". Penelitian ini mengkaji kesantunan berbahasa dalam 20 judul animasi Anak Riska dan Si Gembul.

*Keempa*t, penelitian yang dilakukan oleh Mudassir (2020) mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura dengan judul "Kesantunan Berbahasa dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi". Penelitian ini mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam novel Ranah 3 warna.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2018) mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul "Realisasi Kesantunan Berbahasa

dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari". Penelitian ini mengkaji tentang dialog antartokoh dalam novel Kubah Karya Ahmad Tohari.

Hasil penelitian ini akan diimplementasikan dalam pembelajaran teks negosiasi. Pada kurikulum merdeka yang merujuk pada capaian pembelajaran bahasa Indonesia pada fase E untuk peserta didik kelas X SMA dimuat tujuan pembelajaran teks negosiasi. Tujuan pembelajaran tersebut untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X sekolah menengah atas (SMA). Adapun tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran 10.12 Menyajikan penawaran. 10.11 Menelaah struktur dan kebahasaan dialog teks negosiasi. Kegiatan dalam tujuan pembelajaran tersebut dapat menuntut peserta didik menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan teks negosiasi. Pengimplikasian enam maksim prinsip kesantunan dirasa dapat membantu peserta didik menambah pengetahuan dalam bertutur kata yang santun ketika bernegosiasi. Peserta didik dapat mengimplikasikan pengetahuan mereka tentang penaatan dan pelanggaran prinsip kesantunan dalam percakapan negosiasi.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis kesantunan berbaasa dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimanakah prinsip kesantunan yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari?

2) Bagaimanakah pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat dalam novel

Arah Langkah karya Fiersa Besari?

3) Bagaimanakah implementasi kesantunan berbahasa dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari terhadap pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X tujuan pembelajaran 10.12 ”menyajikan penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis” dan tujuan pembelajaran 10.11 “menelaah struktur dan kebahasaan dialog dalam teks negosiasi” kurikulum merdeka?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kesantunanberbahasa yang terdapat dalam masalah penelitian. Tujuan khusus dalam penelitianini adalah sebagai berikut:

1) Menganalisis prinsip kesantunan yang terdapat pada novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

2) Menganalisis pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat pada novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

3) Mendeskripsikan implementasi kesantunan berbahasa dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari terhadap pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X tujuan pembelajaran 10.12 “menyajikan penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis” dan tujuan pembelajaran 10.11 “menelaah struktur dan kebahasaan dialog dalam teks negosiasi” kurikulum merdeka .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan pembaca.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat berkontribusi dibidang linguistik, khususnya bidang pragmatik yang mengkaji kesantunan berbahasa. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengayaan terhadap ilmu bahasa dan sastra sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang kajian kesantunan berbahasa pada novel.

2) Manfaat Praktis

a) Peneliti

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini bagi peneliti adalah dapat memberikan pengalaman, menambah wawasan, dan meningkatkan ilmu dalam melakukan penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

b) Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu linguistik pada kesantunan berbahasa dalam novel Arah langkah karya Fiersa Besari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan terhadap objek penelitian. Ruang lingkup penelitian dibuat dengan tujuan agar fokus penelitian lebih terarah untuk

mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini dibuat agar memudahkan proses pengumpulan data penelitian. Fokus dalam penelitian ini pada kesantunan berbahasa dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Adapun ruang lingkup dalam penelitian sebagai berikut:

1) Kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech (1983) yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan sosial dan keramahan hubungan dalam percakapan, meliputi maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim pujian (*approbatioan maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), maksim simpati (*sympathy maxim*).
2) Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Data penelitian ini diperoleh dari tuturan antar tokoh yang menaati dan melanggar prinsip kesantunan.
3) Implikasi hasil penelitian terhadap tujuan pembelajaran 10.10 dan 10.11 kelas X SMA. Pada tujuan pembelajaran 10.10 "menemukan isi dialog terkait pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang disimak dengan kritis" dan tujuan pembelajaran 10.11 "menelaah struktur dan kebahasaan dialog dalam teks negosiasi".

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka diperlukan penjelasan istilah. Penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1) Kesantunan Berbahasa

Putrayasa (2014) menyatakan bahwa kesantunan bahasa adalah berperilaku sedemikian rupa yang berlaku atau sesuai dengan kaidah sosial yang berlaku dalam masyarakat dan dengan menunjukkan kepedulian dan kepekaan terhadap perasaan orang lain (h.107). Selanjutnya Richards (dalam Prayitno, 2011) mengartikan kesantunan adalah bagaimana bahasa menunjukkan jarak sosial di antara penutur dan hubungan peran mereka di dalam suatu masyarakat (h.37). Rahardi (2009) menjelaskan kesantunan sebuah tuturan sesungguhnya jugadapat dilihat dari banyak sedikitnya tuturan itu memberikan pilihan kepada mitra tutur (h.26).

2) Pragmatik

> Pragmatik adalah satu di antara kajian ilmu linguistik yang mengkaji makna bahasa berdasarkan konteks yang melatarbelakanginya. Sejalan dengan pendapat Leech yang mengungkapkan bahwa, "Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan aneka situasi-situasi ujar (*speech situations*)" (Leech, 1993, h.8).

3) Maksim

Menurut Cummings (2007) "Maksim adalah kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya" (h.365). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa maksim merupakan suatu prinsip yang berisi sebuah aturan-aturan yang harus dipahami dan ditaati oleh kedua belah pihak, yaitu penutur dan mitra tutur saat melakukan interaksi agar proses komunikasi

dapat berjalan dengan baik.

4) Penutur dan Mitra Tutur

Menurut Chaer (2010) "Penutur adalah orang yang berbicara atau menyampaikan pesan baik secara lisan atau tulisan, sedangkan mitra tutur adalah orang yang menjadi sasaran orang yang bertutur sekaligus pihak yang berinteraksi dengan penutur di dalam pertuturan". Penutur dan Mitra Tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi (h.65).

5) Novel

Menurut Kosasih (2012) "Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh" (h.60).

6) Pelanggaran Kesantunan

Pelanggaran kesantunan merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dianggap tidak sopan atau kondisi dimana peraturan tidak terpenuhi akibat tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam percakapan atau interaksi sosial.